

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap keamanan, kegunaan, kepercayaan, minat, serta penggunaan sistem pembayaran QRIS. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel tersebut terhadap minat dan penggunaan aktual QRIS, termasuk peran mediasi dari minat pengguna.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2020-2021 di Universitas Pasundan Bandung. Sampel penelitian berjumlah 67 responden yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Pengujian model dilakukan melalui *Outer Model* dan *Inner Model*. Pengujian *Outer Model* mencakup uji *reliabilitas item individual*, uji *reliabilitas konsistensi internal*, uji *Average Variance Extracted* (AVE), dan uji *validitas diskriminan*. Sementara itu, pengujian *Inner Model* mencakup *Path Coefficient* (β), *R²* (*Coefficient of Determination*), *f²* (*Effect Size*), dan *Q²* (*Predictive Relevance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kepercayaan terhadap QRIS berpengaruh signifikan terhadap minat dan penggunaan sistem oleh mahasiswa. Namun, persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna dan hanya berdampak langsung pada penggunaan aktual QRIS. Selain itu, minat pengguna berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara persepsi kegunaan dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor utama yang mendorong minat serta frekuensi penggunaan QRIS oleh mahasiswa.

Kata kunci: *Actual System Use*, *Minat Pengguna QRIS*, *Persepsi Keamanan*, *Persepsi Kegunaan*, *Persepsi Kepercayaan*.

ABSTRACT

This study aims to analyze students' perceptions of security, usefulness, trust, interest, and the use of the QRIS payment system. Additionally, this research evaluates the impact of these variables on interest and actual QRIS usage, including the mediating role of user interest.

The research method employed is a quantitative approach with descriptive and verification analysis. Data were collected through questionnaires distributed to Accounting students from the 2020-2021 cohort at Universitas Pasundan Bandung. The study involved 67 respondents selected using a non-probability sampling technique, with the sample size determined using Slovin's formula. Data analysis was conducted using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) with SmartPLS version 4 software. Model evaluation was performed through Outer Model and Inner Model analysis. The Outer Model evaluation includes individual item reliability, internal consistency reliability, Average Variance Extracted (AVE), and discriminant validity tests. Meanwhile, the Inner Model analysis includes path coefficient (β), coefficient of determination (R^2), t-test, effect size (f^2), and predictive relevance (Q^2).

The results indicate that perceptions of usefulness and trust significantly influence students' interest and actual use of the QRIS system. However, security perception does not significantly affect user interest and only has a direct impact on actual QRIS usage. Furthermore, user interest acts as a significant mediator in the relationship between perceptions of usefulness and trust towards QRIS usage. These findings confirm that perceived usefulness is the primary factor driving interest and the frequency of QRIS usage among students.

Keywords: Actual System Use, QRIS User Interest, Perceived Security, Perceived Usefulness, Perceived Trust.